

ANALISIS STATISTIK PARAMETRIK PERBEDAAN SIGNIFIKAN DALAM KENAIKAN HARGA AYAM DI PASAR SEJAHTERA KABUPATEN BEKASI

Rifky Tri Nugroho^{1*}, Qeis Al Gifari Abdullah², Dwi Ali Ega Fauzi³, Teuku Alfiansyah⁴, Abizard Haykal⁵, Aji Dewa Abdullah⁶, Fahri Baihaqi⁷, Iskandar Zulkarnaen⁸

^{1,2,2,3,4,5,6,7,8}Teknik Industri Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta

email:1202210215063@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210215068@mhs.ubharajaya.ac.id,
3202210215061@mhs.ubharajaya.ac.id, 4202210215062@mhs.ubharajaya.ac.id,
5202210215071@mhs.ubharajaya.ac.id, 6202210215069@mhs.ubharajaya.ac.id,
7202110215181@mhs.ubharajaya.ac.id, 8iskandar.zulkarnaen@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

This study aims to help provide answers whether the increase in chicken prices at Pak Selamet's umkm in the prosperous market in the last three years, the difference in price increases is still considered significant or not. This research applies the one-way ANOVA test to ensure statistical quality and applies a quantitative approach through descriptive data collection using observation and interview techniques. Based on the findings of the ANOVA test which obtained the results of the P-Value <0.05 which concluded that there was a significant difference, it can be stated that the price increase of domestic chicken and native chicken in the Sejahtera market in Bekasi Regency in the last three years, especially Pak Selamet's umkm, experienced a significant difference in price increases per year. But in the follow-up test, namely the Tukey test (POST HOC TEST) on the price of native chicken in 2022 - 2023 there was no significant price increase in that year.

Keywords : Price Increase, Normality Test, Homogeneity Test, One Way Anova Test, Tukey Test

Abstrak

Penelitian ini bertujuan dapat membantu memberikan jawaban apakah kenaikan harga ayam pada umkm pak selamet di pasar sejahtera pada tiga tahun terakhir, perbedaan kenaikan harga tersebut masih tergolong signifikan atau tidak. Riset ini menerapkan uji ANOVA one way guna menjamin taraf mutu secara statistik serta menerapkan pendekatan kuantitatif melalui pengumpulan data deskriptif menggunakan teknik pengamatan serta wawancara. Berlandaskam temuan uji anova yang mendapatkan hasil nilai P-Value < 0,05 yang berkesimpulan bahwa adanya perbedaan secara signifikan, bahwa dapat dinyatakan kenaikan harga ayam negri dan ayam kampung di pasar Sejahtera kabupaten Bekasi pada tiga tahun terakhir khususnya umkm pak selamet mengalami perbedaan kenaikan harga secara signifikan pertahunnya Tetapi pada pengujian lanjutan yaitu uji tukey (POST HOC TEST) pada harga ayam kampung tahun 2022 – 2023 tidak adanya kenaikan harga secara signifikan pada tahun tersebut.

Kata Kunci: Kenaikan Harga, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Anova One Way, Uji Tukey.

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang sedang berlangsung di Indonesia telah mengakibatkan kenaikan harga produk secara signifikan, yang sering disebut dengan inflasi. Keadaan perekonomian saat ini terus memberikan dampak jangka panjang terhadap perilaku konsumen dalam pembelian produk. Masyarakat harus menyesuaikan kebiasaan belanja mereka agar sesuai dengan anggaran yang dimiliki, terutama ketika membeli barang-barang kebutuhan primer seperti ayam. Ayam ialah makanan pendamping yang penting untuk kebutuhan lauk pauk serta harganya terjangkau bagi sebagian besar masyarakat kelas menengah ke bawah Indonesia. Namun harga daging ayam untuk konsumsi manusia telah meningkat secara signifikan.

Kenaikan harga menjadi salah satu faktor masalah bagi seorang pedagang, kenaikan harga diartikan sebagai inflasi. Menurut (Boediono, 2013) inflasi mengacu pada kenaikan harga yang konsisten dan umum. Namun, inflasi tidak dianggap jika harga satu atau dua barang naik, kecuali kenaikan tersebut meluas serta mengakibatkan kenaikan sebagian besar harga produk lainnya. Menurut (Nuryati Y & YH Nur, 2012), hari raya keagamaan serta budaya masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga ayam dari sisi permintaan. Berbagai faktor sisi penawaran yang mempengaruhi antara lain harga pakan, harga DOC (Day Old Chicks), penjualan ayam tua (afkir) serta iklim/cuaca.

Saat menjual daging ayam potong, penting untuk memeriksa harga dengan cermat karena hal itu akan secara langsung mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk memenuhi kebutuhannya (Alex, 2012). Peternakan ayam yang menetapkan harga daging potong merupakan hal besar yang mempengaruhi elastisitas permintaan serta penawaran. Kota Langsa tidak mempunyai jumlah pemilik usaha daging ayam potong sebanyak yang dibutuhkan pasar. Para penjual daging ayam potong mendapatkan barang dagangannya dari Kota Langsa serta tempat lain seperti Kabupaten Langkat sehingga bisa memenuhi kebutuhan pasar (Maulana & Safarida, 2021). Harga daging ayam potong menunjukkan variasi yang fluktuatif karena kenaikan serta penurunan harga yang tidak stabil, sehingga mengakibatkan ketidakstabilan harga.

Kenaikan harga ayam di Kota Bontang. Sebagai pengelola keuangan rumahnya, para ibu rumah tangga seringkali merasa terganggu dengan naiknya harga-harga kebutuhan pokok, khususnya harga ayam saat ini. Statistik memperlihatkan Kota Bontang mengalami inflasi sebesar 4,81 % pada tahun 2013. Setiap tahunnya, harga daging ayam di Kota Bontang terus meningkat hingga mencapai Rp 45.000 per kg. Meningkatnya pendapatan IRT di Bontang berdampak besar pada meningkatnya permintaan mereka terhadap ayam (Adkhan, 2014).

Minitab ialah program yang dirancang untuk melaksanakan analisis statistik. Minitab menawarkan antarmuka Microsoft Excel yang ramah pengguna sambil tetap memberikan kemampuan untuk melakukan analisis statistik yang kompleks. Minitab

dianggap mudah digunakan dengan menawarkan berbagai fitur pengolahan data (Meilisa & Kurnia, 2018).

Minitab ialah software statistik yang umum digunakan. Minitab menawarkan serangkaian fitur unggulan, termasuk penyediaan teknik statistik klasik seperti regresi, analisis faktor, analisis diskriminan, serta tabulasi silang. Minitab juga menawarkan teknik statistik untuk desain eksperimen. Tampilan menu analisis pada software Minitab (versi 21) telah ditata secara estetis sehingga lebih user friendly (Suparno & Nusantara, 2013).

Tahap analisis data statistik dimulai dengan proses pembuatan metode pengumpulan data, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis data yang terkumpul serta selanjutnya pengambilan keputusan berlandaskan temuan analisis data tersebut. Tahapan analisis data pada software Minitab memperlihatkan data yang diperoleh dapat langsung dimasukkan ke dalam lembar data (worksheet) atau diimpor dari software aplikasi lain dalam format file seperti MsExcel, dBase, serta Quattro Pro yang berbeda dengan Minitab. Data masukan tersebut kemudian dianalisis dengan menerapkan teknik statistik tertentu. Peneliti mempunyai peran penting dalam mengidentifikasi teknik pengolahan data serta faktor-faktor yang perlu dianalisis. Setelah temuan analisis dikumpulkan, program Minitab tidak lagi bertanggung jawab untuk menafsirkan data dan hasil analisis. Peneliti mempunyai peran penting dalam menganalisis hasil yang dihasilkan oleh software Minitab.

Usaha penjualan ayam potong sangat menguntungkan serta menawarkan peluang besar bagi pertumbuhan perusahaan. Satu aspek yang berkontribusi dalam hal ini ialah sudah lamanya popularitas ayam sebagai makanan pilihan sebagian besar masyarakat. Daging ayam ini disukai oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua.

Kenaikan harga ayam selama tiga tahun terakhir merata di seluruh Indonesia, termasuk Kabupaten Bekasi saja. Para ibu rumah tangga yang berperan sebagai pengelola keuangan rumah tangga seringkali merasa terganggu dengan meningkatnya harga bahan pokok, khususnya harga ayam saat ini. Fluktuasi harga ayam di Pasar Sejahtera kerap merugikan pedagang karena kenaikan harga yang tidak konsisten. Dengan demikian, riset ini memiliki kemampuan untuk memberikan jawaban apakah kenaikan harga ayam pada tiga tahun terakhir ini mengalami kenaikan secara signifikan atau tidak dengan melakukan perhitungan pengolahan data dan analisis menggunakan uji anova one way pada software Minitab 21.

METODE PENELITIAN

Penelitian analisis kenaikan harga ayam ini dilaksanakan melalui peninjauan dengan menerapkan metode literature review atau studi literatur. Menurut (Zed, 2008), metode literatur ialah metodologi riset yang melibatkan pengumpulan, analisis, serta pendokumentasian data untuk menghasilkan studi baru. Ungkapan "studi literatur"

mencakup proses multi-tahap yang melibatkan pemilihan subjek untuk diskusi dan kemudian memilih bacaan yang relevan dari penelitian sebelumnya. Teks-teks terpilih ini kemudian diperiksa secara menyeluruh, dievaluasi kembali, serta diintegrasikan ke dalam riset baru.

Metode penelitian yang diterapkan pada riset ini ialah pendekatan kuantitatif dengan format deskriptif, diantaranya pengumpulan data menggunakan pendekatan observasi serta wawancara. Wawancara dilakukan guna meminta data harga – harga ayam saat mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir ini.

Uji Normalitas dipakai guna memeriksa apakah data dalam suatu kumpulan data atau variabel mengikuti distribusi normal dengan mengevaluasi sebaran data. Uji Normalitas ialah cara yang berguna guna melihat apakah data yang didapatkan mengikuti distribusi normal atau bersumber dari populasi yang berdistribusi normal. Pendekatan klasik untuk menilai kenormalan data cukup mudah. Berlandaskan pengamatan aktual beberapa ahli statistik, kumpulan data yang berisi lebih dari 30 angka ($n > 30$) mungkin diperkirakan akan mengikuti distribusi normal. Biasanya disebut sebagai sampel substansial. Namun untuk memastikan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak, perlu dilakukan uji normalitas. Karena adanya ketidakpastian apakah data yang melebihi 30 dapat dijamin mengikuti distribusi normal, serta sebaliknya, data di bawah 30 belum tentu terdistribusi tidak normal, maka diperlukan pembuktian. Serta untuk masalah data kenaikan harga ayam di Pasar Sejahtera Kab. Bekasi peneliti menguji data tersebut menggunakan software minitab²¹. Penggunaan perangkat lunak Minitab²¹ untuk pengujian normalitas menawarkan manfaat tersendiri, seperti kemampuan memvisualisasikan grafik normalitas serta memberikan kemudahan untuk melakukan analisis normalitas pada data tersebut (Fahmeyzan et al., 2018).

Uji homogenitas dipakai guna memastikan persamaan atau ketidaksamaan banyak variasi populasi. Uji ini dilaksanakan sebagai prasyarat analisis independent sample t test serta analisis Anova. Anova mengandalkan premis homogenitas varians, artinya varians populasi yang dibandingkan adalah sama. Uji persamaan dua varian diterapkan guna melihat seragam atau tidaknya sebaran data, yakni dengan membandingkan kedua varian tersebut. Tidak diperlukan uji homogenitas lagi jika banyak kelompok data menunjukkan variasi yang sama. Artinya datanya seragam. Uji homogenitas dapat dilaksanakan jika pengumpulan data didasarkan pada distribusi normal. Uji homogenitas dilaksanakan guna memperlihatkan variasi yang terlihat dalam uji statistik parametrik (seperti uji-t, ANOVA, ANCOVA) sebenarnya disebabkan oleh perbedaan antar kelompok, bukan perbedaan dalam kelompok. Sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, perlu dilaksanakan uji homogenitas varians untuk memastikan bahwa perbedaan yang diamati bukan disebabkan oleh perubahan data fundamental (yakni ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan) (Sianturi, 2022).

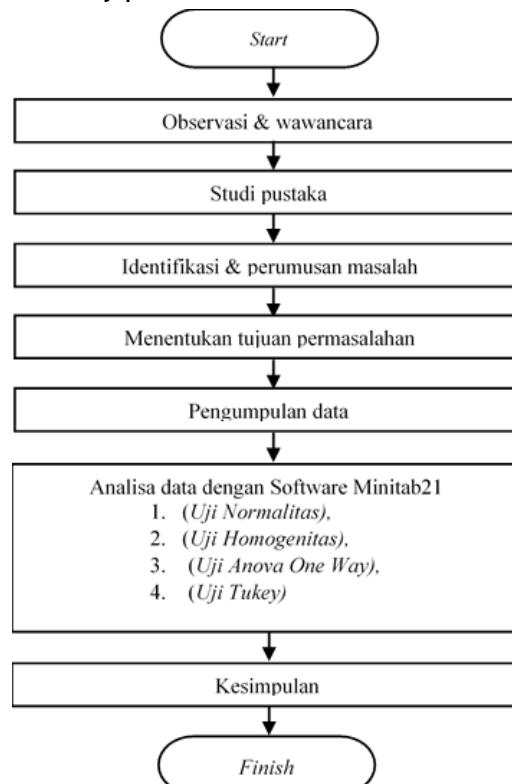
Uji Tukey diterapkan sebagai tindak lanjut dari ANOVA untuk menjelaskan perbedaan antar sampel secara lebih jelas (Fajiaringsih, 2013).

Menurut (Palupi & Prasetya, 2022), Metode One Way ANOVA, disebut sebagai ANOVA satu arah dipakai untuk membandingkan beberapa kelompok data serta mewakili kemajuan uji-t. ANOVA satu arah menilai signifikansi statistik dari temuan penelitian. Jika banyak sampel yang terlihat berbeda, maka sampel tersebut dianggap sebagai indikasi populasi. Untuk melaksanakan uji Anova, berbagai prasyarat harus dipenuhi, antara lain:

1. Sampel memuat kelompok yang independen.
2. Varian antar kelompok harus homogen.
3. Data masing-masing kelompok berdistribusi normal.

Ketika memilih sampel secara acak dari beberapa (> 2) kelompok independen, penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai dalam satu kelompok tidak bergantung pada nilai-nilai dalam kelompok lain. Kriteria ini dikenal sebagai syarat awal (Basuki A T, 2017).

Berikut ialah kerangka penelitian yang dimaksudkan guna menginformasikan temuan yang diperoleh untuk memberikan jawaban apakah kenaikan harga ayam sampai tahun sekarang ini masih tergolong signifikan, melalui perhitungan dengan metode uji anova one way pada software minitab 21.



Gambar 1. Kerangka Penelitian 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil pengamatan dan wawancara kami bersama Pak Selamet salah satu pedagang ayam di pasar Sejahtera kab. Bekasi kami mendapatkan catatan bahwa kenaikan harga ayam memang mengalami kenaikan terus menerus di setiap tahunnya, tetapi kenaikan harga tersebut di setiap tahunnya tidak terlalu besar paling hanya Rp. 1.000 hingga Rp. 5.000 saja. Selain itu, kami juga memperoleh catatan kenaikan harga ayam yang dimiliki pak selamet selama tiga tahun terakhir yang dimana catatan tersebut kami dapat saat kami melakukan wawancara, berikut adalah data kenaikan harga ayam tersebut:

Tabel 1. HARGA AYAM NEGRI RAS 1 KG

BULAN	2021	2022	2023
Januari	31.125	34.333	44.625
Februari	30.063	34.792	44.000
Maret	26.563	35.667	44.623
April	30.600	35.750	45.292
Mei	34.750	36.542	45.875
Juni	37.125	36.700	46.633
Juli	34.950	36.750	47.958
Agustus	28.625	37.292	48.623
September	33.050	38.467	49.171
Oktober	35.750	38.625	50.156
November	31.500	39.375	51.595
Desember	31.100	40.067	52.767

Tabel 2. Harga Ayam Kampung Ras 1 Kg 1

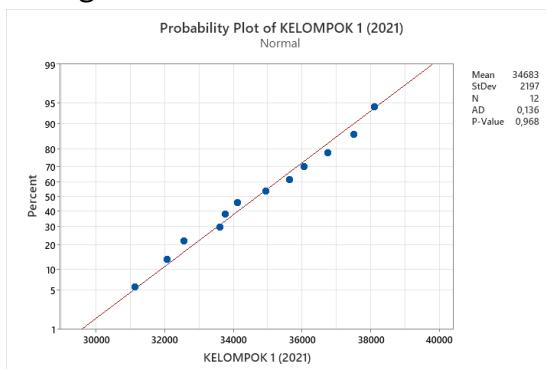
BULAN	2021	2022	2023
januari	65.46 7	70.29 0	71.59 3
februari	65.88 7	70.33 0	71.00 0
Maret	66.55 7	71.50 0	72.50 0
April	66.89 0	71.65 0	72.75 0
Mei	67.30 0	71.85 0	72.90 0

Juni	67.50	72.25	73.00
0	0	0	0
Juli	68.65	72.50	73.50
5	0	0	0
Agustus	68.78	72.65	73.78
5	0	0	0
September	69.23	73.80	74.80
5	0	0	0
Oktober	69.33	74.90	75.60
5	0	0	0
November	69.66	75.00	76.90
5	0	0	0
Desember	70.88	75.20	77.00
0	0	0	0

Berlandaskan data pada Tabel 1. serta Tabel 2. telah terjadi kenaikan harga sekitar Rp. 1.000 – Rp.5.000 pertahunnya. Ini menunjukkan bahwa harus adanya penelitian untuk melihat apakah kenaikan harga ayam tersebut masih tergolong signifikan atau tidak. Dengan demikian, pada pembahasan kali ini penulis akan melakukan pengolahan data menggunakan uji anova one way pada aplikasi minitab 21. Sebelum itu penulis melakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk melihat data – data tersebut berdistribusi baik atau tidak. serta melakukan uji homogenitas serta uji lanjutan (Tukey) untuk memastikan bahwa data tersebut bersifat homogen dan untuk menganalisis kembali hasil yang saling berkaitan antara kelompok – kelompok harga tersebut. Hasil uji – uji tersebut dapat dilihat pada bagian hasil dan pembahasan kai ini, dengan penjelasan pada bagian analisis. Berikut hasil uji tersebut:

1. Uji Normalitas

a. Harga Ayam Negri Ras 1 Kg Tahun 2021

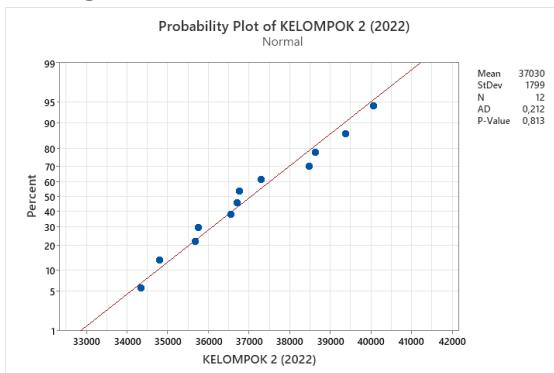


Gambar 1. Hasil Uji Normalitas kelompok 1

Analisis output uji normalitas kelompok 1:

Diketahui nilai P-Value ialah $0,968 > 0,05$ maka bisa dinyatakan bahwa data kelompok 1 berdistribusi secara normal atau dapat dinyatakan bahwa data harga ayam negri ras 1 kg tahun 2021 asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi.

b. Harga Ayam Negri Ras 1 Kg Tahun 2022

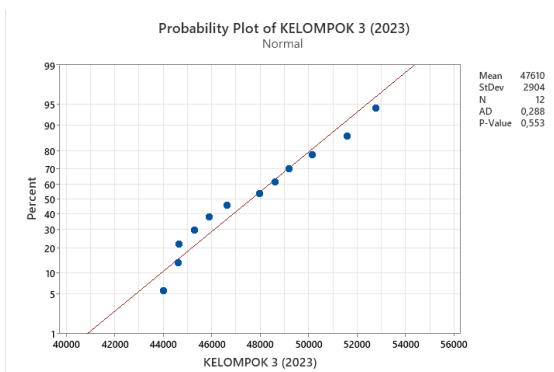


Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Kelompok 2

Analisis output uji normalitas kelompok 2:

Diketahui nilai P-Value ialah $0,813 > 0,05$ maka bisa dinyatakan bahwa data kelompok 2 berdistribusi secara normal atau dapat dinyatakan bahwa data harga ayam negri ras 1 kg tahun 2022 asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi.

c. Harga Ayam Negri Ras 1 Kg Tahun 2023

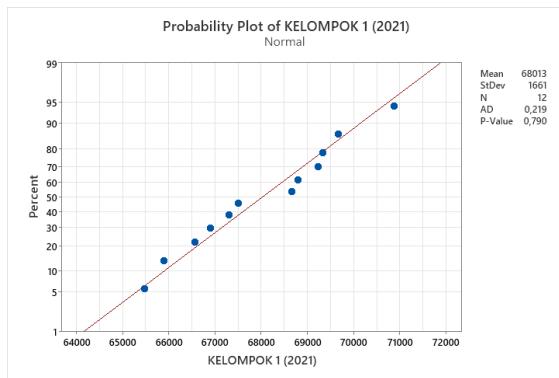


Gambar 3. Hasil Uji Normalitas kelompok 3

Analisis output uji normalitas kelompok 3:

Diketahui nilai P-Value ialah $0,553 > 0,05$ maka bisa dinyatakan bahwa data kelompok 3 berdistribusi secara normal atau dapat dinyatakan bahwa data harga ayam negri ras 1 kg tahun 2023 asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi.

d. Harga Ayam Kampung Ras 1 Kg Tahun 2021

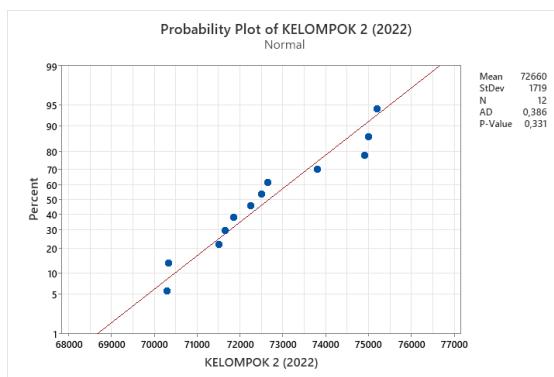


Gambar 4. Hasil Uji Normalitas kelompok 1

Analisis output uji normalitas kelompok 1:

Diketahui nilai P-Value ialah $0,790 > 0,05$ maka bisa dinyatakan bahwa data kelompok 1 berdistribusi secara normal atau dapat dinyatakan bahwa data harga ayam kampung ras 1 kg tahun 2021 asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi.

e. Harga Ayam Kampung Ras 1 Kg Tahun 2022

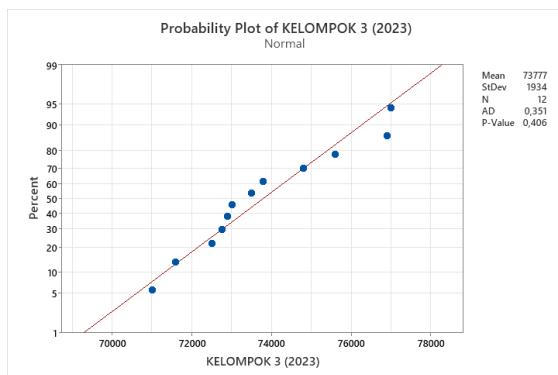


Gambar 5. Hasil Uji Normalitas Kelompok 2

Analisis output uji normalitas kelompok 2:

Diketahui nilai P-Value ialah $0,331 > 0,05$ maka bisa dinyatakan bahwa data kelompok 2 berdistribusi secara normal atau dapat dinyatakan bahwa data harga ayam kampung ras 1 kg tahun 2022 asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi.

f. Harga Ayam Kampung Ras 1 Kg Tahun 2023\



Gambar 6. Hasil Uji Normalitas kelompok 3

Analisis output uji normalitas kelompok 3:

Diketahui nilai P-Value ialah $0,406 > 0,05$ maka bisa dinyatakan bahwa data kelompok 3 berdistribusi secara normal atau dapat dinyatakan bahwa data harga ayam kampung ras 1 kg tahun 2023 asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi.

2. Uji Homogenitas

a. Harga Ayam Negri Ras 1 Kg Tahun 2021 – 2023

Tests

Method	Test	
	Statistic	P-Value
Multiple comparisons	—	0,223
Levene	2,16	0,132

Gambar 7. Hasil Uji Homogenitas Kelompok 1, Kelompok 2, Dan Kelompok 3
Analisis Uji Homogenitas:

Diketahui nilai P-Value Levene ialah $0,132 > 0,05$ maka bisa dinyatakan bahwa data kelompok 1 – 3 varian data homogen atau dapat dinyatakan bahwa data harga ayam negri ras 1 kg tahun 2021 – 2023 asumsi uji homogenitas sudah terpenuhi.

b. Harga Ayam Kampung Ras 1 Kg Tahun 2021- 2023

Tests

Method	Test	
	Statistic	P-Value
Multiple comparisons	—	0,833
Levene	0,05	0,949

Gambar 8. Hasil Uji Homogenitas Kelompok 1, Kelompok 2, Dan Kelompok 3
Analisis Uji Homogenitas:

Diketahui nilai P-Value Levene ialah $0,949 > 0,05$ maka bisa dinyatakan bahwa data kelompok 1 – 3 varian data homogen atau dapat dinyatakan bahwa harga ayam kampung ras 1 kg tahun 2021 – 2023 asumsi uji homogenitas sudah terpenuhi.

3. Uji Anova One Way

a. Harga Ayam Negri Ras 1 Kg Tahun 2021 – 2023

Analysis of Variance

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Factor	2	1138126298	569063149	103,51	0,000
Error	33	181431567	5497926		
Total	35	1319557865			

Gambar 9. Hasil Uji Anova One Way Kelompok 1, Kelompok 2, Dan Kelompok 3
Analisis Uji Anova One Way:

Diketahui nilai P-Value ialah $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan adanya perbedaan secara signifikan antara kelompok 1, kelompok 2, serta kelompok 3 atau bisa dinyatakan adanya perbedaan signifikan antara data harga ayam negri ras 1 kg tahun 2021 – 2023

b. Harga Ayam Kampung Ras 1 Kg Tahun 2021 – 2023

Analysis of Variance

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Factor	2	224259389	112129694	35,58	0,000
Error	33	103985659	3151081		
Total	35	328245048			

Gambar 10. Hasil Uji Anova One Way Kelompok 1, Kelompok 2, Dan Kelompok 3
Analisis Uji Anova One Way:

Diketahui nilai P-Value ialah $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan adanya perbedaan secara signifikan antara kelompok 1, kelompok 2, serta kelompok 3 atau bisa dinyatakan adanya perbedaan signifikan antara data harga ayam kampung ras 1 kg tahun 2021 – 2023.

4. Uji Tukey (POST HOC TEST)

5.

a. Harga Ayam Negri Ras 1 Kg Tahun 2021 – 2023

Tukey Simultaneous Tests for Differences of Means					
Difference of Levels	Difference of Means	SE of Difference	95% CI	T-Value	Adjusted P-Value
KELOMPOK 2 (-) KELOMPOK 1 (2347	957	(-2; 4695)	2,45	0,050
KELOMPOK 3 (-) KELOMPOK 1 (12926	957 (10578; 15275)	13,50	0,000	
KELOMPOK 3 (-) KELOMPOK 2 (10580	957 (8231; 12929)	11,05	0,000	

Individual confidence level = 98,04%

Gambar 11. Hasil Uji Tukey Kelompok 1, Kelompok 2, Dan Kelompok 3

Analisis output:

- Diketahui Nilai Adjusted P-Value kelompok 2 dan kelompok 1 ialah $0,050 < 0,05$ maka disimpulkan ada perbedaan secara signifikan antara kelompok 2 dan kelompok 1.
- Diketahui Nilai Adjusted P-Value kelompok 3 dan kelompok 1 ialah $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan ada perbedaan secara signifikan antara kelompok 3 dan kelompok 1.
- Diketahui Nilai Adjusted P-Value kelompok 3 serta kelompok 2 ialah $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan ada perbedaan secara signifikan antara kelompok 3 dan kelompok 2.

b. Harga Ayam Kampung Ras 1 Kg Tahun 2021 – 2023

Tukey Simultaneous Tests for Differences of Means					
Difference of Levels	Difference of Means	SE of Difference	95% CI	T-Value	Adjusted P-Value
KELOMPOK 2 (-) KELOMPOK 1 (4647	725 (2869; 6425)	6,41	0,000	
KELOMPOK 3 (-) KELOMPOK 1 (5764	725 (3986; 7542)	7,95	0,000	
KELOMPOK 3 (-) KELOMPOK 2 (1117	725 (-661; 2895)	1,54	0,285	

Individual confidence level = 98,04%

Gambar 12. Hasil Uji Tukey Kelompok 1, Kelompok 2, Dan Kelompok 3

Analisis output:

- Diketahui Nilai Adjusted P-Value kelompok 2 dan kelompok 1 sebesar $0,000 < 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan secara signifikan antara kelompok 2 dan kelompok 1.
- Diketahui Nilai Adjusted P-Value kelompok 3 dan kelompok 1 sebesar $0,000 < 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan secara signifikan antara kelompok 3 dan kelompok 1.
- Diketahui Nilai Adjusted P-Value kelompok 3 dan kelompok 2 sebesar $0,285 > 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara kelompok 3 dan kelompok 2.

Analisis Keseluruhan:

Sebelum melakukan pengolahan data menggunakan uji anova, ada syarat wajib dalam one way anova yaitu melaksanakan uji normalitas serta uji homogenitas terlebih dahulu. Meskipun asumsi dalam uji homogenitas tidak terpenuhi, pengujian statistic parametrik masih bisa dilakukan, asalkan data yang digunakan berdistribusi normal. Dalam uji anova ada yang namanya uji lanjut (*Post Hoc Test*), dimana uji lanjut (*Post Hoc Test*) bermaksud melihat perbedaan tiap kelompok secara nyata, tapi penggunaan uji

lanjut (*Post Hoc Test*) sendiri bisa dilakukan jika dalam uji ANOVA menghasilkan perbedaan secara signifikan.

Kriteria pengujian uji normalitas pada minitab jika nilai P-Value < 0,05 maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi secara normal atau asumsi uji normalitas tidak terpenuhi. Begitu pun sebaliknya jika nilai P-Value > 0,05 maka dinyatakan bahwa data berdistribusi secara normal atau asumsi uji normalitas sudah terpenuhi. Berdasarkan pengolahan uji normalitas harga ayam negri dan ayam kampung pada tahun 2021 – 2023 semua hasil P-value > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa semua data berdistribusi secara normal atau asumsi uji normalitas sudah terpenuhi.

Kriteria pengujian uji homogenitas pada minitab jika nilai P-Value Levene Test < 0,05 maka dinyakatakan bahwa varian data tidak homogen atau asumsi uji homogenitas tidak terpenuhi. Begitupun sebaliknya, jika nilai P-Value Levene Test > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa varian data homogen atau asumsi uji homogenitas terpenuhi. Berdasarkan pengolahan uji homogenitas harga ayam negri dan ayam kampung pada tahun 2021 – 2023 semua hasil Levene P-Value > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa varian data homogen atau asumsi uji homogenitas terpenuhi.

Kriteria pengujian one way anova pada minitab 21, jika nilai P-Value < 0,05 maka dinyatakan bahwa ada perbedaan secara signifikan. Sedangkan jika nilai P-Value > 0,05 maka dinyatakan bahwa tidak adanya perbedaan secara signifikan. Berdasarkan pengolahan uji anova one way harga ayam negri dan ayam kampung pada tahun 2021 – 2023 semua hasil P-Value < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa adanya perbedaan secara signifikan.

sebelum melakukan uji lanjut tukey karena pada uji anova sebelumnya menghasilkan nilai P-Value < 0,05 yang menyatakan adanya perbedaan secara signifikan. Kriteria pengujian lanjut (tukey) pada minitab 21, jika nilai P-Value < 0,05 maka berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan antara kelompok tersebut. Sementara jika nilai P-Value > 0,05 maka berkesimpulan tidak adanya perbedaan secara signifikan antara kelompok.

Setelah melakukan uji lanjut tukey untuk melihat terjadinya perbedaan harga antara kelompok, semua nilai P-Value harga ayam negri ras 1 kg tahun 2021 – 2023 < 0,05 itu menyatakan terdapat adanya perbedaan harga antar kelompoknya atau dapat dinyatakan bahwa adanya perbedaan harga secara signifikan disetiap tahunnya, tetapi berbeda pada nilai P-Value harga ayam kampung ras 1 kg tahun 2021 – 2023 terdapat satu kelompok yang nilai P-Value > 0,05 yaitu kelompok 3 dan kelompok 2 yaitu pada tahun 2022 – 2023 maka dapat dinyatakan tidak ada perbedaan harga secara signifikan pada tahun tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji anova yang mendapatkan hasil nilai P-value < 0,05 yang berkesimpulan bahwa adanya perbedaan secara signifikan, bahwa dapat disimpulkan

kenaikan harga ayam negri dan ayam kampung pada umkm pak selamet di pasar sejahtera kabupaten bekasi pada tahun 2021 – 2023 mengalami perbedaan kenaikan harga secara signifikan pertahunnya. Tetapi pada pengujian tukey pada harga ayam kampung tahun 2022 – 2023 tidak adanya kenaikan harga secara signifikan pada tahun tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adkhan, M. J. (2014). Pengaruh Perubahan Harga Ayam Terhadap Permintaan Ayam Di Pasar Loktuan Bontang. *Ekonomia*, 3(3), 297–303.
- Alex, S. (2012). *Jurus Sukses Beternak Ayam Pedaging*. Pustaka Baru Press.
- Basuki A T. (2017). *Analysis of Variance F*. 1–33.
- Boediono. (2013). *Ekonomi Makro*. BPFE UGM.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji normalitas data omzet bulanan pelaku ekonomi mikro desa senggigi dengan menggunakan skewness dan kurtosi. *Jurnal Varian*, 2(1), 31–36.
- Fajicherningsih, H. (2013). Pengaruh penggunaan komposit tepung kentang (*Solanum tuberosum L*) terhadap kualitas cookies. *Food Science and Culinary Education Journal*, , 2–1.
- Maulana, A., & Safarida, N. (2021). Analisis tingkat elastisitas permintaan dan penawaran ayam potong di pasar kota Langsa. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 173–198.
- Meilisa, M., & Kurnia, L. (2018). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR STATISTIKA ELEMENTER MENGGUNAKAN APLIKASI MINITAB. In *Pengembangan Bahan Ajar Statistika Elementer Menggunakan Aplikasi Minitab*. *Sainstek : Jurnal Sains dan Teknologi* (Vol. 10, Issue 2).
- Nuryati Y, & YH Nur. (2012). Variabilitas harga telur ayam ras di Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 6(2), 235–252.
- Palupi, R., & Prasetya, A. E. (2022). Pengaruh Implementasi Content Management System Terhadap Kecepatan Kinerja Menggunakan One Way Anova. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 10(01), 74–79.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397.
- Suparno, A., & Nusantara, A. (2013). *Perancangan Percobaan: Aplikasi Minitab, CoStat, dan SAS dalam Analisis Data*.
- Zed. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.